

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, melainkan melalui proses pemahaman dan penafsiran terhadap makna peristiwa, interaksi, serta perilaku subjek dalam suatu konteks tertentu, berdasarkan perspektif peneliti.¹

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memiliki keterkaitan yang erat dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu maupun objek yang memiliki kedekatan langsung dengan permasalahan yang diteliti, serta berperan sebagai pihak atau entitas dari mana informasi atau data dikumpulkan.² Subjek penelitian yang difokuskan pada penelitian ini ialah pimpinan Majelis Taklim Nurussalam dan tim media Majelis Taklim Nurussalam sebanyak 5 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian, yang juga dikenal sebagai variabel penelitian, merupakan aspek atau elemen yang menjadi fokus utama perhatian peneliti

¹ Feny Rita Fiantika, "Konsep Dasar Penelitian Kualitatif," dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

² Annisa Sari dkk., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Angkasa Pelangi, 2023), 92–93.

dalam suatu studi ilmiah.³ Dengan kata lain, objek penelitian merupakan “apa yang dibahas” dalam penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini berupa optimalisasi media digital dan teknologi dalam meningkatkan daya tarik Majelis Taklim Nurussalam serta faktor yang mendukung dan menghambat optimalisasi media digital dalam kegiatan Majelis Taklim Nurussalam.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mencakup identifikasi karakteristik tempat penelitian, alasan pemilihan lokasi, serta strategi yang digunakan peneliti untuk mengakses lokasi tersebut. Deskripsi mengenai lokasi umumnya dilengkapi dengan informasi geografis, kondisi fisik seperti bangunan atau peta, struktur organisasi, program yang berjalan, dan dinamika keseharian. Pemilihan lokasi didasarkan pada keunikan, daya tarik, serta relevansinya dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian.⁴ Lokasi penelitian dalam penelitian ini ialah Majelis Taklim Nurussalam, Barito Kuala. Pemilihan lokasi ini didasari dengan adanya media digital yang dimiliki Majelis Taklim Nurussalam yang digunakan sebagai media dakwah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dikonstruksi oleh peneliti melalui proses interpretasi yang merujuk pada berbagai perspektif serta informasi apa adanya yang diperoleh dari subjek penelitian. Beragam sumber data, seperti catatan observasi, transkrip wawancara, pengalaman individu, dan rekam jejak historis,

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 55.

⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 273.

digunakan untuk mendukung pembentukan interpretasi tersebut.⁵ Adapun dalam penelitian ini, data primer merupakan informasi mengenai optimalisasi media digital dan teknologi dalam meningkatkan daya tarik Majelis Taklim Nurussalam serta faktor yang mendukung dan menghambat optimalisasi media digital dalam kegiatan Majelis Taklim Nurussalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber bahan kajian yang berasal dari individu yang tidak secara langsung mengalami atau menyaksikan suatu peristiwa dikategorikan sebagai sumber sekunder. Jenis sumber ini mencakup publikasi yang ditulis oleh pihak yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa yang dibahas. Buku teks atau buku ajar merupakan contoh khas dari sumber sekunder, terutama apabila penulisnya menyusun kumpulan teori dari literatur sebelumnya serta memuat informasi dari hasil-hasil penelitian yang diperoleh melalui laporan penelitian maupun artikel dalam jurnal ilmiah. Oleh karena itu, buku ajar yang menyajikan sintesis informasi tersebut secara jelas dapat diklasifikasikan sebagai sumber sekunder.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur berupa buku, jurnal, maupun literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, informasi terkait Majelis Taklim Nurussalam juga menjadi data sekunder, seperti latar belakang, profil singkat, serta struktur Majelis Taklim Nurussalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁵ Fiantika, "Konsep Dasar Penelitian Kualitatif," 4.

⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitati* (Penerbit Pustaka Ilm, 2020),

Terdapat berbagai metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian yang dilaksanakan. Teknik-teknik pengumpulan data tersebut, termasuk dalam penelitian kualitatif, antara lain⁷

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada responden atau informan. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan berdasarkan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah disusun sebelumnya.⁸ Wawancara pada penelitian ini dilakukan sebanyak 5 orang terdiri Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam Guru. H Abdul Latif, Guru Nasrullah sebagai Pelopor NRSM Media, Abdul Halim Crew Kameramen NRSM Media, Ahmad Khairi Crew Operator Live Streaming, Ahmad Fauzi Kameramen BTS, dan Pilot Drone, Fathurrahman Pilot Drone 2. dengan pimpinan majelis taklim nurussalam dan para tim media NRSM Media. Wawancara ini menggunakan wawancara terpimpin dimana pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dan terarah. Setelah wawancara, peneliti melanjutkan ke tahap dokumentasi.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis perilaku subjek penelitian. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku individu maupun kelompok yang menjadi objek penelitian.⁹ Pada penelitian ini, peneliti

⁷ Sari dkk., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 102.

⁸ Sari dkk., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 102.

⁹ *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 104.

menggunakan teknik observasi sebagai pelengkap data untuk mencari data-data yang diperlukan dengan cara proses pendekatan. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu ke Majelis Taklim Nurussalam. Observasi disini menggunakan kategori observasi partisipasi dan observasi sistematis dimana peneliti mengamati secara langsung kegiatan subjek pada saat dilapangan dan peneliti juga membuat kerangka dan daftar apa saja yang akan diteliti terhadap subjek pada saat dilapangan.

3. Dokumen

Teknik dokumenter, yang juga dikenal sebagai teknik dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai jenis dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi difokuskan pada penggunaan dokumen terekam berupa foto, khususnya foto lokasi penelitian dan dokumentasi hasil wawancara.¹⁰ Dokumen yang di peroleh selama penelitian adalah profil Yayasan Ponpes Nurussalam, Struktur kepengurusan NRSM Media, dan Foto-foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menanggapi, menyusun, memilah, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna. Apabila data dianalogikan sebagai kumpulan informasi dan fakta yang tersebar, maka proses pengolahan data ke dalam pola atau format yang terstruktur sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan merupakan inti dari analisis data.¹¹ Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (*data*

¹⁰ Sari dkk., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 105.

¹¹ Sapto Haryoko dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 193.

reduction), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.¹³ Data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi dan dipilah untuk memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴ Data yang telah

¹² Haryoko dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, 200.

¹³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 164.

¹⁴ S. Benny Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Media Edu Pustaka, 2022), 162.

direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi yang terstruktur untuk menggambarkan proses optimalisasi media digital dalam kegiatan dakwah. Penyajian ini mencakup aktivitas live streaming, pemilihan platform digital, teknik produksi konten, serta respons dari jemaah.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Impulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.¹⁵

¹⁵ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 171.